

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 191488 BAHSAMPURAN

SISKA ELISABET MANURUNG¹⁾, YANTI ARASI SIDABUTAR²⁾, LISBET NOVIANTI SIHOMBING³⁾

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: elisabetsiska14@gmail.com¹⁾, arasiyanti@gmail.com²⁾, lisbetsihombing@uhn.ac.id³⁾

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 20-10-2023 Disetujui: 21-10-2023</p> <p>Kata Kunci: Model Pembelajaran, Cooperative Script, Hasil Belajar.</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 091488 Bahsampuran. (H_a) Terdapat pengaruh model <i>Cooperative script</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 091488 Bahsampuran dan (H_o) tidak terdapat pengaruh model <i>Cooperative Script</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 091488 Bahsampuran. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 metode yang digunakan pada penelitian ini ialah <i>Pre-Eksperimental Design</i> menggunakan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa Perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Test serta Dokumentasi . data diolah menggunakan Teknik analisis statistic. Dari hasil analisis data yang diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 24,948$ dan $t_{tabel} = 1,705$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 091488 Bahsampuran. Artinya H_o ditolak dan H_a diterima.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 20-10-2023 Accepted : 21-10-2023</p> <p>Keywords: <i>Learning Model, Cooperative Script, Learning Outcomes.</i></p>	<p><i>that there is a significant influence between the scientific approach on the learning interest of class V students at SD Negeri 091488 Bahsampuran for the 2023/2024 academic year which can be seen from $t_{count} > t_{table}$ ($5.316 > 1.701$) and the significance value ($0.00 < 0, 05$) so we can conclude that H_a is accepted and H_o is rejected and proves that the scientific approach influences interest in learning. This research aims to determine the effect of the Cooperative Script learning model on student learning outcomes in class IV science subjects at SDN 091488 Bahsampuran. (H_a) There is an influence of the Cooperative Script model on student</i></p>

learning outcomes in class IV science subjects at SDN 091488 Bahsampuran and (H_o) there is no influence of the Cooperative Script model on student learning outcomes in class IV science subjects at SDN 091488 Bahsampuran. This research was carried out in the 2023/2024 academic year. The method used in this research was Pre-Experimental Design using One Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study consisted of 27 students consisting of 13 male students and 14 female students. The data collection techniques used are tests and documentation. The data is processed using statistical analysis techniques. From the results of data analysis, the results obtained were that $t_{count} = 24.948$ and $t_{table} = 1.705$ so it can be concluded that $t_{count} > t_{table}$ so that there is an influence of the Cooperative Script learning model on student learning outcomes in class IV science subjects at SDN 091488 Bahsampuran. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk mendasari kehidupan manusia, karena pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Pendidikan lebih mengedepankan pembangunan sikap, karakter yang bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme. Maka dari itu, manusia tidak akan pernah terlepas dari sebuah pendidikan entah itu yang didapatkan dari keluarga, teman atau sahabat serta dari guru sekolah. Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dasar tentang konsep maupun prinsip-prinsip. Mengembangkan sikap kritis dan kreatif dimana kemampuan ini menjadi pijakan dalam pembelajaran selanjutnya. Keberhasilan pembelajaran di SD ini akan mendorong keberhasilan pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi. Menurut Slameto (2015: 2) Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan kenyataan yang ada disekolah. Ada beberapa faktor yang menjadi permasalahan umum dalam proses pembelajaran, faktor pertama ialah kurangnya perhatian guru dan orang tua yang menyebabkan siswa malas belajar dan melakukan banyak masalah. Lalu faktor kedua adalah gaya dan cara penyampaian materi terkesan monoton yang menjadikan siswa mudah bosan dan mengabadikan penjelasan guru. Faktor ketiga adalah masalah yang terjadi di dalam kehidupan pribadi siswa seperti masalah keluarga, putus cinta, masalah dengan teman, masalah dengan teman sebaya, hingga bolos sekolah. Faktor keempat ialah maraknya pergaulan bebas, dimana siswa melakukan hal yang tidak pantas dilakukan oleh pelajar seperti pelecehan anak dibawah umur, berjudi, merokok, mencuri dan sebagainya. Faktor yang terakhir adalah kemajuan teknologi yang semakin canggih yang membuat siswa kecanduan untuk bermain dari pada belajar dan tidak fokus pada proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran adalah terdapat interaksi antara siswa dan guru yang berlangsung di dalam kelas. Proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA tema 3 subtema 1 di kelas IV SD Negeri 091488 Bahsampuran guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tidak menggunakan bahan ajar yang menarik sehingga siswa merasa bosan pada pembelajaran berlangsung, pembelajaran yang sulit dimengerti, dipahami, tidak termotivasi, dimana masih terdapat siswa yang kurang berminat belajar IPA, sarana dan prasarana tidak lengkap, bahan atau media yang digunakan tidak bervariasi dan guru tidak pernah memberikan pujian kepada siswa, sehingga penyebab hasil belajar masih belum maksimal dan model yang digunakan guru masih belum cukup efektif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang memahami kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan mengakibatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih belum maksimal. Seperti observasi

peneliti lakukan pada tanggal 11 Juli 2023 di kelas IV SD Negeri 091488 Bahsampuran diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 65. Pada mata pelajaran IPA, siswa memperoleh nilai <65 sebanyak 10 siswa (37,03%) dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 17 siswa (62,96%). Jadi dari 27 siswa kelas IV yang mendapatkan nilai tuntas dari mata pelajaran IPA sebanyak 62,96%, dan yang tidak tuntas sebanyak 37,03%.

Tabel 1. Presentasi hasil belajar dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 65 pada Siswa Kelas IV SDN 091488 Bahsampuran

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	% Tuntas	% Tidak Tuntas
1	IPA	65	27	62,96% (17)	37,03% (10)

(Sumber : SD Negeri 091488 Bahsampuran)

Melihat data diatas maka tabel hasil belajar diatas perlu adanya inovasi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran hendaknya lebih bervariasi dalam penggunaan metode maupun strategi guna mengoptimalkan potensi siswa. Untuk mengatasi hasil belajar siswa yang rendah maka diperlukan model pembelajaran yang inovatif salah satunya model *Cooperative Script*. Model *Cooperative Script* adalah model sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan sesuatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuannya adalah untuk meyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Menurut Harefa (2020: 15), *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembaca atau pendengar dalam membuat ringkasan terhadap materi yang dipelajari.

METODE

Penelitian akan dilaksanakan SD Negeri 091488 Bahsampuran Jl. Parapat KM 10 Bahsampuran. Dengan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Design* menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* terhadap seluruh kelas IV dengan jumlah sampel 27. Data penelitian yang dikumpulkan menggunakan test dan dokumentasi. Dalam penelitian ini test yang digunakan mempunyai 2 tahapan yakni: Pretest dan Posttest sebelum pengaplikasian test terhadap sampel peneliti akan melakukan terlebih dahulu pengujian instrumen yang terdiri atas beberapa tahapan, antara lain: Validitas, Reliabilitas, Tingkat kesukaran dan Daya Beda. Selanjutnya hasil penelitian yang didapatkan dari SD Negeri 091488 Bahsampuran akan diujikan melalui tahapan uji Normalitas dan Uji t untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design* menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dimana, peserta didik akan diberikan Pretest sebelum diberikan perlakuan setelah itu siswa akan mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative script* setelah itu tahap selanjutnya peserta didik akan diberikan Posttest yang bertujuan dalam mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikannya perlakuan. Soal dapat dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, validitas instrument dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2.1 diperoleh perhitungan Uji Validitas dari 30 butir soal yang telah diuji coba, dan diperoleh 20 butir soal valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Butir Soal	Validitas	
		Nilai	Status
1	1	0,369	Tidak Valid
2	2	0,569	Valid

No	Butir Soal	Validitas	
		Nilai	Status
3	3	0,589	Valid
4	4	0,578	Valid
5	5	0,524	Valid
6	6	0,604	Valid
7	7	0,761	Valid
8	8	0,066	Tidak Valid
9	9	0,729	Valid
10	10	0,726	Valid
11	11	0,737	Valid
12	12	0,367	Tidak Valid
13	13	0,740	Valid
14	14	0,729	Valid
15	15	0,726	Valid
16	16	0,314	Tidak Valid
17	17	0,233	Tidak Valid
18	18	0,336	Tidak Valid
19	19	0,602	Valid
20	20	0,792	Valid
21	21	0,373	Tidak Valid
22	22	0,581	Valid
23	23	0,309	Tidak Valid
24	24	0,325	Tidak Valid
25	25	0,133	Tidak Valid
26	26	0,804	Valid
27	27	0,716	Valid
28	28	0,392	Valid
29	29	0,584	Valid
30	30	0,625	Valid

(Sumber: Hasil olah Data spss versi 26)

Setelah dilakukan uji validitas maka soal valid diuji reliabilitasnya. Soal tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi apabila hasil perhitungan r_{11} sama dengan atau lebih besar dari pada 0,7. Hasil perhitungan reliabilitas dari 20 soal yang valid telah diuji coba diperoleh data r_{11} adalah sebesar 0,938. Hasil ini memberikan indikasi bahwa instrument penelitian ini reliable dan dapat digunakan.

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.937	20

(Sumber: Hasil olah data spss Versi 26)

Pengujian taraf kesukaran test digunakan untuk menjaring banyaknya subjek peserta test yang dapat mengerjakan test dengan benar. Perhitungan taraf kesukaran soal dari 20 butir soal yang telah diuji cobakan, diperoleh data hasil perhitungan Satu butir soal berada pada rentan 0,00 – 0,29 yang dimana dikategorikan sebagai soal sukar, dan 14 butir soal berada pada rentan 0,30-0,69 yang dimana dikategorikan sebagai soal sedang dan 5 butir soal berada pada rentang 0,70-1,00 dikategorikan sebagai soal mudah.

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Butir Soal	Validitas	
		Nilai	Status
1	2	0,63	Sedang
2	3	0,74	Mudah
3	4	0,67	Sedang
4	5	0,67	Sedang
5	6	0,78	Mudah
6	7	0,67	Sedang
7	9	0,67	Sedang
8	10	0,70	Mudah
9	11	0,63	Sedang
10	13	0,74	Mudah
11	14	0,67	Sedang
12	15	0,63	Sedang
13	19	0,81	Mudah
14	20	0,70	Sedang
15	22	0,56	Sedang
16	26	0,67	Sedang
17	27	0,63	Sedang
18	28	0,19	Sukar
19	29	0,59	Sedang
20	30	0,59	Sedang

(Sumber: Hasil olah data spss versi 26)

Suatu butir soal dikatakan memiliki daya beda baik jika memiliki kriteria $\leq 0,20$ yang dikategorikan sebagai kurang baik, 0,20 – 0,40 cukup baik, 0,40-0,70 Baik dan 0,70-1,00 dikategorikan Sangat Baik. Hasil daya pembeda soal dari 20 butir soal yang telah dilakukan uji coba diperoleh data hasil perhitungan ini terdapat 2 butir soal dalam kategori cukup, 9 butir soal dalam kategori baik dan 9 butir soal dalam kategori baik sekali .

Tabel 4. Tabel Hasil Uji Daya Beda
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal2	12.30	36.909	.578	.936
Soal3	12.19	37.464	.539	.936
Soal4	12.26	37.430	.502	.937
Soal5	12.26	38.199	.367	.939
Soal6	12.15	37.900	.485	.937
Soal7	12.26	36.276	.709	.933

Soal9	12.26	36.046	.751	.932
Soal10	12.22	36.641	.666	.934
Soal11	12.30	35.832	.770	.932
Soal13	12.19	36.311	.762	.932
Soal14	12.26	35.892	.780	.932
Soal15	12.30	36.370	.673	.934
Soal19	12.11	38.179	.465	.937
Soal20	12.22	35.795	.826	.931
Soal22	12.37	36.781	.582	.936
Soal26	12.26	35.661	.822	.931
Soal27	12.30	35.832	.770	.932
Soal28	12.74	38.661	.364	.939
Soal29	12.33	36.615	.618	.935
Soal30	12.33	36.615	.618	.935

(Sumber: Hasil olah data spss versi 26)

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat Pengaruh *Model Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD N 091488 Bahsampung”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut ialah menggunakan teknik statistic inferensial dengan uji t. Sebelum menggunakan statistik dengan uji t terlebih dahulu dilakukan analisis apakah data bersifat normal atau tidak dengan uji normalitas melalui spss versi 26 dengan uji Shapiro-wilk. Hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.182	27	.023	.964	27	.444
Posttest	.142	27	.170	.943	27	.142

- a. Lilliefors Significance Correction
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: Hasil olah data spss versi 26)

Dari hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapat pada Pretest adalah 0,44 dan Posttest 0,142, sedangkan syarat yang menunjukkan data berdistribusi normal apabila memiliki sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada tabel diatas berdistribusi normal dimana terdapat nilai signifikansi Pretest 0,444 dan Posttest 0,142 > 0,05. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa. Berikut merupakan hasil uji hipotesis dengan uji t:

Tabel 6. Tabel Hasil Uji t Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-20.741	4.320	.831	-22.450	-19.032	-24.948	26	.000

(Sumber: Hasil olah data spss versi 26)

Dapat dilihat berdasarkan tabel output SPSS Versi 26 diatas diperoleh nilai $T_{hitung} = 24,948$ dan $df = 26$ maka $\alpha = 0,05$ sehingga pada tabel distribusi $T_{tabel} = 1,705$. Artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($24,948 > 1,705$). Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Cooperative Script berpengaruh dinyatakan dengan H_a diterima dan H_o ditolak. Dalam penelitian ini pada dasarnya ialah mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan perlakuan yang berbeda terhadap hasil belajar siswa. Untuk peneliti dapat mengetahui kondisi awal siswa, maka peneliti memberikan tes awal (Pretest) dan tes akhir setelah diberi perlakuan (Posttest). Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti serta telah diolah menggunakan SPSS Versi 26 menunjukkan data Pretest terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Hal tersebut membuktikan bahwa pemilihan kelas penelitian ini berasal dari populasi yang bersifat homogen. Berdasarkan hasil analisis, siswa sangat aktif untuk mengikuti pembelajaran, karena model yang digunakan dalam pembelajaran menarik minat belajar siswa untuk lebih mengetahui lagi tentang materi yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini nilai tertinggi Pretest adalah 75 dan nilai terendah Pretest adalah 25 sedangkan nilai Posttest adalah 90 dan nilai terendah Posttest adalah 45. Peningkatan hasil belajar lebih dengan menggunakan Model Cooperative Script lebih berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa dapat dilihat berdasarkan analisis data nilai Posttest diperoleh nilai $t_{hitung} = 24,948$ dan $df = 26$ maka $\alpha = 0,05$ sehingga pada tabel berdistribusi $t_{tabel} = 1,705$. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($24,948 > 1,705$). Sedangkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Model Cooperative Script dapat Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 091488 Bahsampuran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 091488 Bahsampuran. Nilai rata-rata Pretets siswa sebesar 52,77. Nilai rata-rata siswa Posttest yaitu sebesar 73,51. Maka hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS Versi 26 dengan menggunakan teknik uji Paired Sample t-test signifikansi 5%, diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($24,948 \geq 1,705$), dan nilai sig $\leq 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 091488 Bahsampuran.

REFERENSI

- Asrul. 2014. Evaluasi Pembelajaran. Medan: Citapustaka Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Jakarta,2004.
- Ridwan, 2014. Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sahir, Syarifaf Hafni. 2021. Metelogi Penelitian. Medan: KBM Indonesia.
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA
- Yusuf, A.muri. 2014. Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Jakarta: kencana.